

Renungan

Peace

untuk kalangan sendiri

Edisi : Oktober 2013

9/X-2013

Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku;
gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku
ialah Allah -Maz. 62:7 -

AmazinGrace all rights reserved 2012



Renungan *PEACE* diterbitkan oleh Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA). Renungan ini bersifat interdenominasi, injili dan dispensasional.

Sekretariat:

Jln.Dirgantara No.53 Kel.Paropo Makassar 90231

Telp. 0411 4661050, HP.081399973654.

Pemimpin Redaksi : Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK

Editor : Yokhebet P.Tampubolon,SH

Tim Redaksi: Desnatal Waruwu,S.Th,Yapriel Mokere,
Selvie Lasewa,Nelly Susanty.

Penulis :

Maruli Marpaung (MM), Audy R.Ngantung (ARN), Yokhebet P.Tampubolon (YPT), Desnatal Waruwu.(DW), Selvi Lasewa (SL), Philipus P Pasau(PPP), Alexander Wauran (AW)

Distributor :

Makassar : Paus Randa,S.Th

Balikpapan : Johny Mamangkey,S.Th

Mamasa : Desnatal Waruwu,S.Th

Bitung&Minut : Denny Sumajouw,S.Th

Pomalaa : Aris Tandi,S.Th

Tentena : Hasan Mendaun,S.Th

Photografer : Yolanda Tampubolon(AmazinGrace photography)

Cover Designer : Ray Akay,SE

PENDAHULUAN

Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.(I Timotius 2:3-4)

Salam dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus!

Segala puji dan syukur bagi Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat kita dan telah mempercayakan kita ada dalam pelayanan.

Atas anugerah Tuhan Yesus Renungan Peace edisi Oktober dapat diterbitkan, ini karena Tuhan Yesus telah mendorong anak-anak Tuhan untuk terbeban dalam pencetakan dan pengiriman renungan ini. Tanpa memandang besar-kecilnya partisipasi dari anak-anak Tuhan dalam menerbitkan renungan ini, semuanya itu memiliki arti yang luar biasa dalam pelayanan ini. Melangkah dengan iman tetap menjadi pola pelayanan ini, karena kami sangat meyakini bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan, dan kami yakin Tuhan pasti akan membuka pintu-pintu berkatNya bagi pelayanan ini.

Sejauh ini pelayanan ini sudah mulai mendapatkan dukungan dari orang-orang yang terbeban dalam pelayanan ini. Kami mohon dari para pembaca PEACE bagi dukungan doa maupun dana bagi kelangsungan pelayanan ini.

-Redaksi-

Sudah Selesai

oleh: Pdt. Maruli Marpaung, M.Th., M.PdK

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. (Yohanes 19:30)



“Sudah Selesai” merupakan salah satu dari tujuh Perkataan Tuhan Yesus di Kayu salib. Perkataan yang memiliki makna yang luar luar biasa, Meskipun sangat sederhana, namun bagi kita yang mau melihat lebih dalam lagi, apalagi kita yang telah menerima Karya penebusan dari Tuhan Yesus Kristus dalam kehidupan kita secara pribadi, maka Perkataan ini akan membuat kita lebih menyadari betapa besarnya kasih Allah kepada kita ini. Perkataan Tuhan Yesus “ Sudah selesai “ menunjukkan ada 3 hal yang diselesaikan oleh Tuhan Yesus melalui peristiwa PenyalibanNya di bukit Golgota, yaitu:

Pertama, Penyelesaian Seluruh kehendak Allah dengan sempurna. Kematian di Kayu salib merupakan puncak dari seluruh kehendak Allah yang dilakukan oleh Tuhan Yesus Kristus. Pada saat Tuhan Yesus memulai pelayananNya, saat hendak dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes Pembaptis, dalam Matius 3:15 Ia berkata, *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya.”* Jadi kedatanganNya kedunia

ini merupakan bagian dari Kehendak Allah bagi dunia ini, dimana kehendak Allah tersebut adalah supaya setiap orang dapat memperoleh Hidup yang kekal (I Timotius 2:3-4). Dalam rangka mewujudkan kehendak Allah tersebut, Tuhan Yesus mengatakan dalam Yohanes 4:34, “Kata Yesus kepada mereka: *"Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya."* Dari ayat ini dapat dilihat komitmen Tuhan Yesus dalam menjalankan Kehendak Allah tersebut, Ia memosisikan hal itu menjadi yang utama dalam kehidupannya, Ibarat makanan yang merupakan kebutuhan primer manusia.

Kedua, Penyelesaian Kepatuhan yang sempurna, Dalam proses kematianNya, Tuhan Yesus dihina, dicela, difitnah. Namun Ia tidak pernah melawan. Ibarat domba yang siap untuk masuk dalam pembantaian, begitu pula Tuhan Yesus Kristus. Ia menahan emosinya dan bahkan tidak mempergunakan kuasaNya untuk bisa lepas dari penderitaan yang dialaminya. Kepatuhannya dalam menjalankan kehendak Allah berjalan dengan sempurna. Semuanya demi menjalankan karya penyelamatan umat manusia.

Ketiga, Penyelesaian Penyelamatan dengan sempurna, Pengorbanan Tuhan Yesus dikayu salib memberikan keselamatan bagi semua yang percaya kepadaNya. Keselamatan yang diberikan adalah sempurna karena Tuhan Yesus sendiri telah membayarNya dengan darah yang sangat mahal. Dalam I Petrus 1:18-19 dikatakan, “ *Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,*

melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat “Rasul Paulus juga berkata dalam I Korintus 6:20. *“Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!”* Jadi keselamatan yang kita terima bukan tergantung dari apa yang kita sudah buat untuk Tuhan, kita hanya bisa menerima dengan sukacita keselamatan itu, karena itu adalah hadiah yang diberikan kepada kita. Karena begitu besar Kasih Allah bagi kita, sesuatu yang tak mampu kita lakukan dan bayar, Ia berikan dengan cuma-cuma sebagai hadiah bagi kita. Hadiah hidup kekal di surga merupakan hadiah terbesar yang disediakan Tuhan Yesus bagi kita. Sudahkah kita menerima Hidup kekal itu?

Mari menerima keselamatan itu. Buka Hati kita dan undang Dia sebagai Tuhan Dan Juruselamat secara Pribadi. Dalam Roma 10:9-10 dikatakan, *“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.”*

Dengan demikian kita semua menjadi orang-orang yang telah ditebus, orang-orang yang telah memiliki jaminan Hidup kekal di surga. Karena sesuatu yang terbesar dan termulia telah Tuhan Kerjakan dalam peristiwa salib. Terpujilah Nama Tuhan Yesus Kristus.!!!!

CARA PENGGUNAAN RENUNGAN

1. Siapkan waktu anda untuk melakukan saat teduh saat bangun pagi.
2. Berdoa mengucap syukur atas Hari yang baru yang telah diberikan oleh Tuhan
3. Buka dan Baca Firman Tuhan sesuai dengan Renungan
4. Baca renungannya dan refleksikan dalam hidup saudara
5. Menghafal Ayat Hafalan hari ini
6. Berdoa untuk pergumulan, pokok doa dan kegiatan dan pelayanan dalam satu hari ini.

KETERANGAN RENUNGAN:

Rabu, 1 Oktober 2013

Semua karena Anugerah

Baca: Efesus 2:8-9

Ayat Hafalan
EFESUS 2:6

Pokok Doa :
Berdoa menerima
Tuhan Yesus sebagai
Tuhan dan
Juruslamat. Dan
Berdoa untuk bisa
bertumbuh dalam
Tuhan Yesus

Kita pas... dah tan...
semua... di
dunia... dari
arsitek yang... Tapi
se... hebatnya seorang arsitek
gedung kalau
para pekerja
untuk membangun gedung
tersebut maka kerja arsitek itu

Judul
Renungan

Ayat
Renungan

Ayat Hafalan

Pokok doa

Allah sumber Penghiburan

2 Korintus 1:3-8

Ayat Hafalan:
Roma 8:18

Pokok Doa :

Berdoa agar
Penghiburan Tuhan
Yesus selalu nyata
kita rasakan

Banyak orang-orang terlena dengan tawaran dunia yang menggurikan, apalagi tawaran tersebut menawarkan ketenangan yang membuat kita lepas dari stress, sedih dan putus asa. Namun tanpa disadari itu semua adalah sementara saja dan malah membuat kita semakin jatuh. Contohnya berbagai macam obat terlarang, hiburan malam, dan

lain sebagainya. Itu semua memang memberikan kesenangan atau hiburan bagi sebagian orang tapi kalau kita sadari itu semua adalah kesenangan sementara.

Firman Tuhan mengajarkan bahwa Allah adalah sumber dari segala penghiburan, tidak ada penghiburan yang kekal selain dari penghiburan yang datang dari Allah. Paulus memberikan kesaksian bagaimana penghiburan Kristus selalu nyata dalam setiap penderitaan yang mereka alami. Penghiburan dari Allah memiliki kuasa, semakin berlimpah kesengsaran yang mereka alami di dalam Kristus semakin berlimpah pula penghiburan yang mereka terima. Allah mengizinkan itu semua supaya kita tidak lebih mengandalkan kekuatan kita. Kita harus menyadari bahwa semuanya adalah dari Tuhan. Kekuatan serta penghiburan semuanya hanyalah dari Kristus. Oleh sebab itu mari kita tetap mendekat kepada Krisus dalam penderitaan kita.(YPT)

Menghambat Pelayanan

Lukas 19:1-10

Ayat Hafalan:

Filipi 1:6

Pokok Doa :

Berdoa agar kita bisa dipakai jadi saluran berkat bukan menjadi penghalang

Zakheus adalah seorang pemungut cukai. bagi orang Israel, profesi ini dianggap penghianat karena dia bertugas memungut pajak dari orang Israel dan menyerahkan ke kaisar. Namun di sisi lain Zakheus punya kemauan yang besar untuk bertemu Tuhan Yesus, Namun karena ia bertubuh pendek dan Tuhan Yesus dikerumuni oleh para rasul dan orang banyak pada saat itu, ia tidak bisa melihat Tuhan Yesus, ia terpaksa memanjat pohon demi untuk bertemu Tuhan Yesus.

Para rasul tidak sadar bahwa mereka sendiri menjadi penghalang untuk orang datang kepada Yesus. Mereka lupa bahwa dibelakang mereka ada banyak orang yang mau bertemu Yesus. Mereka mengira bahwa mereka sedang melayani Tuhan Yesus dengan mengawal dan menjaganya dari keramaian.

Saudara, ini menjadi renungan bagi kita apakah kita selama ini menjadi alat bagi orang datang kepada Tuhan atau justru menjadi penghalang orang datang kepada Tuhan?. Karena kesaksian hidup yang tidak baik, birokrasi yang terlalu rumit dalam pelayanan, kekuasaan serta keegoisan dapat menjadi penghalang dalam pelayanan

Oleh sebab itu mari kita mengevaluasi kehidupan kita. Mari menjadi berkat bagi banyak orang sehingga orang bisa datang kepada Yesus.(MM)

Tetap Dunia Pengharapan

I Tesalonika 4:17-18

Ayat Hafalan:

I Tes 5:6

Pokok Doa :

Berdoa agar orang lain juga memiliki pengharapan yang sama dengan kita

Suku-suku pedalaman Papua, biasanya ketika salah satu anggota keluarga mereka meninggal maka sesuai adat anggota keluarga yang hidup harus memotong salah satu jarinya dan memenuhi tubuhnya dengan lumpur sebagai tanda rasa kehilangan dan dukacita. Motivasinya mungkin benar namun apakah caranya benar sampai melukai tubuh orang

yang sedang berduka?

Semua orang pasti bersedih saat kehilangan orang yang dikasihi apalagi anggota keluarga, bahkan kadang ada yang sampai mengalami keputusasaan. Sebagai anak Tuhan kita tetap harus bersyukur bahwa setiap apa yang terjadi dalam hidup ini kita percaya Allah sedang menggenapi janji-janjiNya bukan karena kita ditinggal orang yang dikasihi hidup kita akan terlantar. Percayalah bahwa Allah sendiri yang akan menjaga kita. Dalam Alkitab mengingatkan kita bahwa kita jangan bersedih sama seperti orang-orang yang tidak punya pengharapan, sebab di dalam Tuhan kita akan bertemu kembali dengan orang yang kita kasihi di surga.

Oleh sebab itu, marilah kita tetap jalani hidup dengan penuh pengharapan, sebab kita tahu bahwa saudara-saudara kita yang dipanggil Tuhan telah bertemu denganNya dan hidup sukacita menyembahNya.(Zee)

Yesus Tidak pernah meninggalkan

Yesaya 46:4-5

Ayat Hafalan:
Yesaya 46:4

Pokok Doa :
Berdoa untuk Anak-
Anak Tuhan yang
baru mendengar Injil
Keselamatan, biar
kiranya mereka bisa
bertumbuh

Puisi yang cukup terkenal yang dikarang oleh Ken Brown yang berjudul “*God’s footprints*” yang mengisahkan seseorang yang berbalik melihat ke belakang, merenungkan hidupnya dengan melihat 2 (dua) pasang kaki yang berjalan ditepi pantai, satu pasang jejak kaki milik orang tersebut dan sepasang jejak kaki yang lain adalah milik Tuhan ketika perjalanan mulai terasa jauh dan lelah, maka orang tersebut melihat hanya ada sepasang jejak kaki yaitu miliknya sendiri dan Ia mulai mempertanyakan di mana Tuhan? Kenapa Tuhan meninggalkan saya?? dan Tuhanpun menjawab, *”memang kamu melihat hanya ada sepasang jejak kaki, tetapi saya tidak pernah meninggalkan kamu pada waktu kamu merasa lelah maka saya sedang menggendong kamu.”*

Tujuan dari penulis puisi ini adalah mengingatkan kepada kita orang yang percaya, bahwa pada saat kita menghadapi berbagai macam persoalan, pergumulan yang berat sekalipun Tuhan tidak pernah meninggalkan kita . orang lain, ibu bapa kita, kekasih kita, saudara kita, istri kita, suami kita sahabat-sahabat kita mungkin akan meninggalkan kita tetapi Tuhan selalu setia dan tidak pernah meninggalkan kita. Dia ada bersama dengan kita semua, baik dalam keadaan senang maupun sedih, susah maupun senang. Tuhan senantiasa beserta kita. (DW)

Bagi Tuhan Tak ada yang Mustahil

Keluaran 3:10-22

Ayat Hafalan:

II Timotius 4:5

Pokok Doa :

Berdoa agar Tuhan memberikan kebijaksanaan agar kita bisa mempertimbangkan hal-hal yang akan kita lakukan

Rekan saya punya keterbatasan fisik dimana ia memiliki bentuk tubuh yang kecil. Ia memiliki banyak alasan untuk beralih untuk tidak terlibat dalam pelayanan. Perasaan minder, rendah diri selalu menghantui dia. Namun sejak Ia mengenal Yesus secara pribadi, ia sadar bahwa Ia sangat berharga di hadapan Allah. Tuhan menciptakan Dia untuk maksud yang mulia. Ia bangkit dari perasaan mindernya dan ia memberi dirinya untuk diperlengkapi menjadi hamba Tuhan. Sungguh luar biasa pekerjaan Tuhan dalam kehidupannya. Bagi Manusia tidak mungkin namun bagi Allah tidak ada yang mustahil. Saat ini ia menjadi pengkhotbah yang menjadi berkat bagi banyak orang, keterbatasannya menjadi suatu kelebihan yang menarik perhatian orang untuk mendengar berita Injil dari pelayanannya.

Nabi Musa juga merasa tidak memiliki apa-apa. Ia merasa tidak mampu untuk memimpin bangsa Israel keluar dari tanah mesir, tetapi Allah telah mempersiapkannya, tidak ada alasan bagi dia untuk beralih. Allah telah menetapkan kita menjadi berkat di tempat-tempat tertentu, tidak ada alasan untuk beralih. Oleh sebab itu tunaikanlah Tugas panggilan Allah yang disampaikan kepada kita masing-masing. Tuhan telah siap untuk memperlengkapi kita. (MM).

Kekudusan Hadirat Allah

Keluaran 3:1-7

Ayat Hafalan:
Ibrani 10:25

Pokok Doa :

Berdoa untuk Ibadah
yang dilakukan oleh
semua anak Tuhan
pada hari ini

Setiap hari minggu di gereja-gereja dipenuhi oleh jemaat yang sedang beribadah, selain dari jemaat yang banyak, parkiranpun penuh dengan mobil berbagai macam merk. Di satu sisi kita bangga karena anak-anak Tuhan diberkati secara materi, tetapi di sisi lain ada beberapa yang memakai waktu ibadah adalah waktu untuk menunjukkan kepada orang apa yang mereka miliki sampai-sampai ada kalimat yang mengatakan “Kalau mau melihat trend yang terbaru lihat saja di gereja.”

Ini merupakan kalimat sindiran bagi kita orang percaya. Ingatlah bahwa rumah Tuhan adalah tempat yang suci, marilah kita datang dengan hati yang tulus dan murni hanya untuk menyembah dan menyenangkan Tuhan. Pada waktu Musa berada di hadapan Allah, Allah menyuruh dia untuk membuka kasutnya karena tempat dia berdiri adalah tempat yang kudus. Kita perlu menjaga kekudusan hadirat Allah. Saat kita berhadapan dengan Tuhan tidaklah sama ketika berhadapan dengan manusia. Sedang berhadapan dengan manusia saja kita tahu harus bersopan santun, apalagi kepada Allah sudah seharusnya lebih dari pada dengan manusia. Mari kita belajar untuk membiasakan diri tertib, teratur dan sopan serta berkonsentrasi saat kita sedang beribadah. Allah akan senang melihat kita taat. (YPT)

Sikap kita terhadap Uang

Matius 6:24

Ayat Hafalan:
1 Timotius 6:10

Pokok Doa :

Berdoa kita bisa mengetahui mana yang lebih prioritas dalam kehidupan kita

Uang dibutuhkan dalam kehidupan setiap orang. Sebagian orang beranggapan bahwa uang adalah segalanya. Pemikiran ini mempengaruhi kehidupan kita sebagai orang percaya. Bagaimanakah sikap kita terhadap uang? Tuhan Yesus mengatakan kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah atau mamon atau kepada dua tuan, karena mamon dan Allah sangat bertentangan. Kalau ada orang yang memilih mamon maka ia adalah seorang pencinta uang, penyembah berhala, sedangkan kita semua tahu bahwa uang yang kita miliki itu sumbernya dari Tuhan.

Jadi manakah yang harus kita pilih Tuhan atau uang? Kalau kita memilih Tuhan berarti kita mempercayakan hidup kita pada Tuhan maka kita tidak perlu takut karena Tuhan akan memelihara kehidupan kita dan setiap yang kita miliki seharusnya kita pertanggungjawabkan dihadapan Tuhan. Saat kita memilih Tuhan bukan berarti kita tidak butuh uang, kita butuh uang karena dengan uang kita bisa menjalani kehidupan kita dan bahkan melayani Tuhan, yang salah adalah sikap kita terhadap uang yang sudah memperhamba kita. dan membuat kita buta terhadap segala sesuatu. Mari kita muliakan Tuhan dengan segala harta kita, sadarilah bahwa apa yang kita miliki semuanya adalah berasal dari Tuhan.(YPT)

Mata Tuhan Tertuju Kepada kita

Amsal 15:3

Ayat Hafalan:
Amsal 15:3

Pokok Doa :

Berdoa agar kita bisa
lebih Jujur dalam
menjalani kehidupan

Seorang ibu akan menghukum anaknya selama 6 (enam) bulan tidak dapat uang saku, bila merokok. Suatu saat anaknya yang sulung tergoda untuk merokok. Ternyata adiknya melihat tindakannya itu. Si adik berjanji tidak akan mengadu ke ibu mereka asal semua tugas adiknya dikerjakan kakaknya.

Seiring waktu anak sulung sangat kesal karena diperintah oleh adiknya terus, akhirnya dia memberanikan diri untuk berkata jujur kepada ibunya. Anak sulung itu terkejut mendengar jawaban dari ibunya: *“ibu sudah tahu nak!, karena pada saat kamu merokok, ibu menyaksikan kamu sedang merokok. Hanya saja ibu kecewa padamu karena kamu lebih memilih diperbudak oleh adikmu dari pada berkata jujur dan memohon maaf kepada ibu”*.

Saudara, saat kita berbuat dosa Mata Tuhan melihat apa yang kita lakukan, tiada yang tersembunyi bagi Allah. Allah akan sangat kecewa melihat kita berbuat dosa dan lebih lagi ketika kita tidak jujur mengakui dosa kita itu, dan kita lebih memilih untuk diperbudak iblis. Apabila kita terbiasa menutupi dosa kita, maka kita akan tetap diperbudak iblis untuk melakukan dosa yang lebih besar lagi. Saudara Allah kita adalah Allah Maha Pengasih jadi datanglah kepadaNya. Karena Ia selalu menanti anak yang dikasihiNya.(MM)

Potensi sebuah Benih

Matius 13:4-8

Ayat Hafalan:
II Korintus 9:10

Pokok Doa :

Berdoa untuk orang
tua kita masing-
masing

Myles Munroe, memberi arti potensi adalah kemampuan yang tidak aktif atau kekuatan cadangan yang belum dimanfaatkan. Potensi adalah suatu kesempatan yang dimiliki oleh setiap orang, dan kesempatan tersebut masih berupa benih. Jadi masalahnya bagaimana kita bisa memelihara benih itu, sehingga benih itu dapat bertumbuh dengan baik dan

berkembang. Seperti benih pada tumbuhan yang ditanam di tanah yang baik, dipupuk, disiram, dijaga supaya benih itu tidak dimakan oleh binatang dan akhirnya benih itu tumbuh menjadi tumbuhan yang subur.

Demikian potensi yang ada dalam benih diri kita, kita perlu rawat, menggali kemampuan kita dan menjaga kemampuan itu dengan cara melatih terus-menerus sehingga kemampuan kita tidak hilang, senantiasa mengembangkan kemampuan yang kita miliki dalam kesempatan yang Tuhan berikan kepada kita. Firman Tuhan mengatakan biji adalah yang paling kecil dari segala jenis benih tetapi apabila bertumbuh akan menjadi pohon dan burung-burung dapat bersarang di cabang-cabangnya. Mari kita pergunakan potensi kita tersebut menjadi satu hal yang berarti, menjadi berkat bagi orang lain dan pergunakan potensi kita itu untuk kemuliaan bagi nama Tuhan kita Yesus Kristus. Anda akan melihat potensi itu akan muncul saat anda melibatkan diri terus dalam pelayanan Tuhan.(YPT)

Yesus Tuhan atas Badai

Markus 4:35-41

Ayat Hafalan:

Matius 5:4

Pokok Doa :

Berdoa untuk

Pergumulan pribadi

Mengalami badai dalam kehidupan bukan hanya karena ketidaktaatan kepada Tuhan seperti Yunus, tetapi bisa juga karena ketaatan kepada Tuhan. Tuhan mengizinkan badai melanda orang yang taat dengan maksud yang indah yakni dimuliakan bersama dengan Dia (Roma 8:17). Hal ini dialami murid-murid dan Tuhan Yesus, dimana setelah selesai mengajar di Kapernaum Yesus menyeberang ke Gerasa. Dalam perjalanan tersebut Ia tertidur, dan pada saat itu kapal mereka dilanda badai. Saat badai murid-murid berupaya untuk mengatasi badai tersebut dengan ketrampilan yang mereka miliki, namun pada saat gagal, mereka kemudian menggerutu dan mulai menyalahkan orang lain bahkan Yesus yang sedang tertidur di buritan kapal menjadi sasaran omelan mereka “*Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?*” Saat Tuhan bangun, Ia menghardik angin, maka angin itupun reda.

Alam taat kepada-Nya karena Ia adalah Tuhan atas badai. Bersyukurlah kita yang telah percaya kepada Tuhan Yesus yang berjanji akan senantiasa melindungi melewati badai kehidupan bahkan memberkati kita saat kita kuat dan lemah, saat mengalami suka dan duka. Terpujilah Tuhan Yesus Juruselamat kita. (ARN)

Menjadi Saksi Tuhan

Roma 3:23

Ayat Hafalan:

Roma 3:24

Pokok Doa :

Mengucap syukur
bahwa kita diberi
kesempatan untuk
menikmati bulan
yang baru

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa dahulu kita adalah orang berdosa yang telah kehilangan kemuliaan Allah, hubungan kita terputus dengan Allah karena dosa yang kita miliki, tetapi sekarang kita harus bersyukur bahwa Yesus yang telah menebus dosa kita, Ia telah memulihkan kembali hubungan yang telah terputus, dosa yang

menjadi pemisah telah dihancurkan melalui kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus sehingga kita yang percaya kepadaNya dapat memiliki pengharapan hidup yang kekal di sorga.

Oleh sebab itu yang seharusnya kita lakukan sekarang adalah Jangan sia-sia kan kasih karunia yang telah diberikan oleh Allah kepada kita. Allah mau kita untuk menjadi saksiNya Tuhan dalam menyampaikan kabar sukacita ini kepada orang lain. Terlebih kepada orang-orang yang kita kasihi, mungkin itu orangtua kita, kakak dan adik kita, teman sekelas dan teman sekantor dan juga sepermainan. Melangkahlah sebelum kesempatan yang diberikan Tuhan ini berlalu. Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kepada kita kelak. Sebagai bukti kita mengasihi orang yang dekat dengan kita. Sampaikan Kabar sukacita ini, agar keluarga kita sama-sama memiliki pengharapan yang sama yaitu di surga.(MM)

Bertolak ke tempat yang Dalam

Lukas 5:1-10

Ayat Hafalan:

Lukas 5:4

Pokok Doa :

Berdoa untuk
pemberitaan injil
diseluruh dunia

Karena anugerah Allah setiap orang yang percaya kepadaNya telah memiliki keselamatan yakni akan berdiam bersama Tuhan di Surga dan sementara masih berada di dunia Ia menghendaki kita bekerja agar berbuah bagi kemuliaan-Nya, untuk itu Ia juga berjanji akan menyertai dan memberkati kita. Tuhan Yesus berkata kepada

Simon, “ *Bertolaklah ke tempat yang dalam...*” Perintah ini memberikan pelajaran bagi kita bahwa dalam menunaikan tugas pelayanan ini Tuhan ternyata juga memerintahkan melangkah lebih dari apa yang kita jalani pada saat ini.

Tuhan menganggap kita telah berhasil pada level yang sekarang, Ia mau kita naik kelas ke level yang lebih tinggi. Bertolak ke tempat yang dalam berarti kita harus menggerakkan perahu kita ke tempat tersebut dan itu perlu kerja keras lagi. Di tempat yang dalam resikonya lebih besar, ombaknya lebih dahsyat. Untuk itu diperlukan keterampilan lebih tinggi dan perlengkapan seperti jaring harus lebih kuat. Melayani di tempat yang dalam, akan ada tantangan yang lebih besar dan kerja yang lebih keras. Karena itu untuk bisa menghasilkan buah pelayanan yang lebih baik bertolaklah ke tempat yang dalam.(ARN)

Iman Tanpa syarat

Daniel 3:17-18

Ayat Hafalan:

Roma 12:12

Pokok Doa :

Serahkan segala
rencana hidup kita
kepada Tuhan

Tidak ada standard tingkat kerohanian yang menjamin bahwa kita bebas dari penderitaan. Dalam kehidupan Sadrah, Mesakh dan Abednego, meskipun mereka ada dalam lindungan Tuhan, bukan berarti bahwa mereka telah bebas dari penderitaan. mereka mengalami tekanan yaitu ancaman hukuman mati karena tidak mau menyembah patung Nebukadnezar.

Sadrah, Mesakh dan Abednego menunjukkan kesaksian yang luar biasa sebagai orang percaya. Saat mereka diancam untuk dihukum mati, mereka tidak pernah mundur dengan keyakinan dan pengetahuan yang benar akan Allah, Iman mereka kepada Tuhan tanpa syarat, dengan tegar mereka mengatakan "... Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja; *tetapi seandainya tidak*, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu".

Iman yang dimiliki ketiga anak muda ini menjadi teladan bagi kita, dalam situasi apapun kita tetap berdiri teguh dalam iman dan berserah kepada Tuhan Yesus yang menjadi Tuhan dan Juruselamat kita.(MM)

Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah SIAP UNTUK BERBENAH



Segala puji dan syukur pada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hidup kekal kepada kita dan telah memberkati pelayanan ini bisa terus berkarya untuk bisa menjadi berkat bagi banyak orang. Sejak Februari dengan menerbitkan Renungan PEACE, dan saat ini sudah mulai diminati untuk menjadi sarana bagi anak-anak Tuhan bertumbuh secara rohani dari hari ke hari.

Saat ini kami sudah memulai membenahi pelayanan PMPA ini agar lebih baik pengelolaannya, logo PMPA adalah gambar yang ada di atas yang terdiri dari 3 bagian yaitu ikan sebagai simbol penginjilan, alkitab sebagai sumber pengetahuan untuk pendidikan dan kata Grace yang merupakan ciri khas dari pelayanan ini yaitu pelayanan yang berbasis Injili dan Dispensasional.

PMPA masih tetap dengan komitmen awal adalah sebagai perpanjangan tangan dan mitra gereja untuk fokus dalam bidang misi dan pendidikan. PMPA bergerak secara interdenominasi dimana saat ini penerima Buku Renungan PEACE berasal dari berbagai latar belakang gereja. Oleh sebab itu kami terbuka bagi siapa saja yang memiliki visi yang sama dalam pelayanan Tuhan yang berfokus pada Pemberitaan Injil dalam Yesus Kristus ada keselamatan hidup kekal yang diterima sebagai hadiah

yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada setiap orang yang percaya kepadaNya.

Bagi yang rindu untuk bergabung dalam pelayanan ini sebagai Pendoa, penulis, donatur, koordinator wilayah silahkan hubungi kami, dengan sukacita kami menyambut saudara yang mau terlibat dalam pelayanan ini. Untuk pengembangan pelayanan ini kami masih tetap berdoa dan bergumul agar pelayanan ini bisa memiliki dasar hukum. Bila Tuhan berkehendak atas hal ini maka kami sangat yakin dan percaya PMPA akan hadir untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan ke depan. Melalui potensi-potensi yang ada dalam pelayanan saat ini semuanya akan dikembangkan. PMPA terdorong untuk bergerak karena sudah melihat potensi-potensi tersebut. Jangan sampai waktu berlalu begitu saja akhirnya potensi yang besar itu terkubur dalam-dalam dan sampai Tuhan datang menjemput kita, potensi itu tidak pernah muncul.

Oleh sebab itu bagi Pembaca Renungan PEACE, kami mendorong dan mengundang semua untuk terlibat dalam pelayanan ini. Keterlibatan sebagai penulis renungan, pendoa, donatur, koordinator wilayah akan kami terima dan akan dikelola dalam kemasan yang bagus nantinya. Silahkan sampaikan apa yang menjadi partisipasi kita melalui email marulimarpaung1@gmail.com, HP.081399973654 dan juga FB Renungan Peace.

Para Pembaca yang terbebani dalam pengurusan akte pendirian PMPA dan juga Pencetakan dan Pendistribusian Renungan Peace silahkan dikirim melalui Rekening: BCA No. 8200058543 atau BNI No.0123709563 a.n. Agus Marulitua Marpaung. (saat akte Pendirian sudah ada, maka rekening pelayanan akan segera dibuka)

Mengadu Kepada Allah

Ayub 5:9-10

Ayat Hafalan:

Ayub 5:10

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
belajar untuk
menjadikan Allah
sebagai tempat
pengaduan kita

Di kantor Polisi tertulis “Pusat Pengaduan Masyarakat.” Maka orang-orang datang untuk mengadukan permasalahan mereka dengan harapan mendapatkan bantuan dari kepolisian. Selain itu mungkin ada lagi tempat pengaduan segala permasalahan hidup kita seperti teman, guru, orangtua, dan lain sebagainya. Sebagai

orang percaya dimanakah tempat pengaduan kita? secara jasmani kita tidak dilarang untuk memiliki tempat pengaduan pribadi, namun secara rohani apakah kita sudah menjadikan Allah sebagai tempat pengaduan kita?

Ayub adalah teladan yang menjadikan Allah sebagai tempat pengaduannya. Permasalahan yang kita alami belum ada apa-apanya dibandingkan dengan permasalahan Ayub. Ayub bisa tetap kuat karena Allah menjadi tempat pengaduannya. Karena Ia sangat yakin bahwa Allah sanggup melakukan perkara yang besar dan tak terduga, kalau pekerjaan manusia adalah yang terduga artinya kita sudah dapat memprediksi apa yang akan terjadi, Namun pekerjaan Allah tidak terselami oleh pikiran kita, tak dapat diprediksi karena Allah memiliki kedaulatan dalam melakukan apa yang Ia kehendaki. Oleh sebab itu mari kita terus bersandar kepada Tuhan Yesus, Ia akan menunjukkan pekerjaan besar dan yang tak terduga itu dalam kehidupan kita. (MM)

Allah tidak Terbatas

Efesus 3:14-21

Ayat Hafalan:
Efesus 3:21

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
terus mengagumi
kebesaran Allah

Seorang tokoh Teologi bernama Karl Bart mengatakan bahwa "manusia tidak dapat mengerti tentang Allah, sehingga manusia tidak dapat mempelajari tentang Allah karena Allah di luar jangkauan rasio manusia." Artinya bahwa Allah itu tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Pekerjaan-Nya tak terselami, kebaikan-Nya tiada duanya, dan

kasihNya begitu besar dan tidak terbatas untuk dimengerti oleh pikiran manusia yang hanya terbatas.

Itulah sebabnya kita harus menyadari bahwa kita hanya manusia yang terbatas dalam segala sesuatu, sehingga kita tidak dapat menentukan sendiri bagaimana keadaan dan keberadaan kita sendiri, kita juga tidak dapat menentukan bagaimana masa depan kita masing-masing. Dan terlebih lagi karena keterbatasan kita, maka dengan berbagai cara atau usaha apa pun kita tidak mungkin dapat menyelamatkan diri kita sendiri.

Tetapi karena kasih Allah yang begitu besar dan tidak terbatas kepada kita, Ia telah menyelamatkan kita menurut kemuliaan-Nya sehingga Ia telah meneguhkan Roh-Nya di dalam batin kita. sehingga dengan iman Kristus diam di dalam hati kita, supaya kita boleh berakar serta berdasar di dalam kasih. Karena itu berdoalah supaya kita dapat mengenal dan memahami kasih Allah yang melampaui segala pengetahuan. (SL)

Kelihatan Dekat Tapi Jauh

Matius 15:8-9

Ayat Hafalan:
Matius 15:8

Pokok Doa :
Berdoa agar kita bisa
menjaga kesaksian
yang baik sebagai
orang percaya

Kita melihat ada banyak orang kelihatannya dekat dengan Tuhan dengan rajin ibadah, suka membantu orang lain, dan perbuatan baik lainnya. Tetapi, apakah kita tahu isi hati orang tersebut? Seorangpun tidak, karena hanya Tuhanlah yang tahu isi hati kita. Di lain pihak ada juga orang yang mengatakan bahwa dia dekat dengan Tuhan tetapi perbuatannya tidak memuliakan nama Tuhan, apakah itu disebut dekat dengan Tuhan?

Firman Tuhan hari ini menyatakan bahwa orang semacam itu bukan dekat dengan Tuhan melainkan jauh dari Tuhan. Sebab bukan jasmani kita yang dilihat oleh Tuhan tapi hati kita yang tertuju kepada Dia. Sehebat apapun perbuatan baik kita, tetapi kalau Tuhan tidak bertahta dalam hati kita, maka itu semuanya tidak ada artinya seperti Bangsa Israel yang hanya memuliakan Allah dengan bibir mereka padahal hati mereka jauh dari pada Tuhan.

Mari kita kembali menyelidiki hati kita. Hidup dekat dengan Tuhan adalah kerinduan Allah di dalam kehidupan setiap anak-anakNya. Hidup dekat dengan Tuhan berarti hidup di dalam Firman-Nya, Saat Allah bertahta dalam hati kita biarlah kita senantiasa menuruti apa yang menjadi kehendakNya dalam hidup kita. (DW)

Meneladani Kesempurnaan Allah

Matius 5:44-48

Ayat Hafalan:
Matius 5:48

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
bisa tetap menjaga
kesaksian hidup kita

Kata “Sempurna” menunjukkan kegenapan atau penyelesaian suatu tugas atau perkara dengan tuntas dan tidak bercela. Kata “sempurna” mengingatkan saya pada Allah yang datang ke dunia ini menjadi manusia melalui Yesus Kristus untuk menebus dosa manusia dari kesempurnaan tuntutan Hukum Taurat. Kata “sempurna” juga sering digunakan orang untuk pembelaan diri dari kesalahannya dengan berkata “kesempurnaan hanya milik Tuhan”.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan kita tentang meneladani kesempurnaan Allah. Manusia cenderung hanya mampu mengasihi orang yang mengasihinya, tetapi susah mengasihi musuhnya apalagi harus mendoakannya, tapi sebagai anak Tuhan kita harus taat kepada Firman Tuhan dan melakukan apa yang diperintahkan Tuhan kepada kita dan yakinlah bahwa Jika Allah memerintahkan sesuatu yang harus kita lakukan maka Allah tidak lupa memberikan kemampuan bagi kita untuk mentaati perintah Allah. “Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.” kesempurnaan itu sudah digenapi oleh Tuhan Yesus di kayu salib, jadi aplikasi kesempurnaan dalam kehidupan kita yaitu tetap menjaga kekudusan kesaksian hidup kita dan teladani kesempurnaan Allah sebagai ingatan bagi kita untuk tidak melakukan kesalahan. (YPT)

Tuhan adalah Gembalaku

Mazmur 23;1-3

Ayat Hafalan:
Mazmur 23:1

Pokok Doa :
Berdoa untuk anak-anak yang ada disekitar kita

Saat melihat bayi kami sedang tidur, iri rasanya melihat kenyamanannya dimana ia tidur nyenyak tanpa ada beban apapun, saat ia merasa ada sesuatu yang membuat ia tidak nyaman kapan saja ia akan menangis kami sebagai orangtua segera memenuhi kebutuhannya agar ia merasa nyaman lagi. Kenyamanan ini dirasakan Daud saat ia dekat dengan Tuhan.

Kedekatan Daud dengan Tuhan digambarkannya ibarat hubungan gembala dan domba, dimana gembala yang baik dan bertanggungjawab adalah gembala yang mengerti kebutuhan dombanya dan gembala yang siap berkorban untuk melindungi dombanya.

Pemazmur Daud mengatakan “Tuhan adalah Gembalaku, takkan kekurangan aku.” Ada 3 kata penting dalam Firman Tuhan ini yang menggambarkan Tuhan sebagai gembala, Ia *Membaringkan* kita di padang yang berumput hijau, menunjukkan nyaman di dalam Tuhan, Ia *membimbing* ke air yang tenang, menggambarkan adanya pendidikan yang berasal dari Tuhan. Ia *menuntun* ke jalan yang benar, menunjukkan pimpinan Tuhan dalam hidup setiap orang percaya. Jadi jangan ragukan lagi pemeliharaan Tuhan dalam kehidupan kita. Keadaan apapun dalam hidup kita adalah proses pendewasaan, menuju kerohanian yang kokoh di dalam Yesus.(MM)

Carilah Perkara Yang Diatas

Kolose 3:1-2

Ayat Hafalan:

Kolose 3:1

Pokok Doa :
Berdoa agar
kehidupan kita
senantiasa
memuliakan nama
Tuhan Yesus.

Seorang pemuda berkata kepada Tuhan: *"Tuhan mengapa hidup ini begitu kejam, dan penuh dengan kekecewaan?"* Tuhan menjawab: *"Aku tidak pernah menyuruhmu untuk mencintai hidup, tetapi cintailah saja Aku, maka kamu dapat menikmati hidupmu."* Dunia ini hanya persinggahan sementara saja, dan segala sesuatu yang ada di bawah

kolong langit ini adalah sebuah kesia-siaan saja.

Karena itu sebagai orang percaya hendaklah kita belajar untuk senantiasa mencari perkara-perkara yang di atas, dimana kita melakukan hal-hal yang terbaik untuk kemuliaan Tuhan, bukan untuk menyenangkan hati manusia, tetapi untuk menyenangkan hati Tuhan Yesus.

Tujuan kita hidup sebagai orang percaya adalah berbuat baik untuk Tuhan yang sudah lebih dahulu berbuat baik untuk kita. Maka yang seharusnya kita pikirkan dalam kesempatan hidup yang masih Tuhan berikan sampai saat ini adalah memikirkan hal-hal baik yang nantinya akan kita tuai di surga, serta melakukan hal-hal yang bukan hanya untuk kesenangan sementara atau sekedar kenikmatan di dunia saja, tetapi untuk melakukan segala sesuatu yang tujuannya kekal dan mulia. Karena hidup memberikan banyak kekecewaan tetapi Tuhan Yesus memberikan kebahagiaan yang sejati, yang bersifat kekal sampai selama-lamanya.(SL)

Licik dan Jahatnya si iblis

1 Petrus 5:8-9

Ayat Hafalan:
Roma 12:10

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
bisa terus menjaga
perbuatan baik kita
bagi orang lain

Saat ini ada sosok fenomenal berinisial VP yang membuat banyak orang geleng-geleng kepala karena istilah-istilahnya yang kelihatan intelek padahal tidak tahu apa artinya. Inilah pekerjaan penipu, kata-kata dan penampilan untuk meyakinkan orang yang akan menjadi korbannya. Saudaraku, kalau kita merenungkan firman Tuhan ini, inilah pekerjaan iblis. Iblis memang begitu licik untuk menjalankan tipu dayanya yang licik terhadap seseorang,

Oleh karena itu firman Tuhan menasehati kita agar kita menjadi waspada di dalam kehidupan ini supaya kita jangan terjerumus di dalam tipu muslihat iblis. Melalui peristiwa ini, memberikan pelajaran bagi kita semua agar kita menyadari bahwa : *Pertama* : Jangan pernah terbuai dengan kata – kata manis seseorang. *Kedua* : Jangan nilai orang dari penampilannya. *Ketiga*: Jangan cepat mengambil keputusan karena kata-katanya yang manis dan penampilannya. *Keempat*: Selidiki keberadaan seseorang itu dengan benar. *Kelima*: Setelah menyelidikinya, barulah ambil keputusan dalam hidup anda. Marilah kita pakai akal, pikiran kita di dalam hikmat pertolongan Tuhan Yesus ketika kita menghadapi hal yang semacam ini, kalau tidak kita bisa menjadi sasaran penipuan yang berikut. Waspadalah akan tipus muslihat iblis !!! (DW).

Bersyukur atas Kejadian Kita

Mazmur 139:13-14

Ayat Hafalan:
Mazmur 139:13

Pokok Doa :
Bersyukur atas
kejadian kita yang
dahsyat dan Berdoa
agar Kita bisa
menghargainya

Semua ciptaan Tuhan dilengkapi dengan keunikan masing-masing yang membuatnya begitu istimewa. Misalnya kupu-kupu begitu bangga dengan sayapnya yang indah, gajah bangga untuk belalainya, dan ikan bangga untuk sirip dan ekornya yang dapat membuatnya bisa berenang. Semua dijadikan dan diberikan oleh Tuhan.

Saudara, demikian juga dengan kita manusia, kita mempunyai keunikan masing-masing. Tetapi yang paling utama sehingga kita harus bersyukur dan menerima kejadian kita adalah, karena kita diberikan hati dan di berikan Tuhan Yesus yang menjadi milik di dalam hati kita, sehingga bagi yang percaya kepada Tuhan Yesus menjadi istimewa di hadapan Allah.

Sejak kita dari dalam kandungan ibu, kita sudah ada dalam rancangan Allah. Sehingga kita tidak dapat menentukan sendiri bagaimanapun ciri fisik atau diri kita. Itu karena Allah mau memakai kita sebagai bagian dari rancangan-Nya dalam diri kita untuk membentuk kita seperti yang Dia inginkan. Karena itu kita harus bersyukur kepada Allah yang telah menjadikan kita begitu dahsyat dan ajaib dengan segala kelemahan dan kelebihan yang Tuhan berikan kepada kita. Karena Tuhan masih terus bekerja dalam hidup kita untuk mendatangkan segala kebaikan-kebaikanNya. (SL)

Kekuatan Tuhan

Yesaya 40:28-31

Ayat Hafalan:
Yesaya 40:30

Pokok Doa :
Berdoa untuk
menyerahkan masa
depan kita ke tangan
Tuhan

Tokoh fiktif seperti Spiderman, Superman, Tarzan,dll sangat dikagumi oleh anak-anak karena kekuatan dan kehebatan mereka dalam menaklukkan musuh-musuhnya. Kekuatan fisik yang kelihatan memang menjadi penarik bagi kita untuk mengaguminya. Bukan cuma – anak-anak ternyata orang dewasa juga saat melihat ada kekuatan dibalik objek tertentu apa itu berupa kekuatan ilmu magic, batu besar, pohon, atau ramuan-ramuan dijadikan menjadi pegangan hidup yang dianggap bisa melindungi kehidupannya.

Tuhan sangat sedih bila kehidupan anak Tuhan seperti ini, Di satu sisi mereka mengandalkan Tuhan untuk memberi keselamatan, namun untuk hal lain ada kekuatan lain yang diandalkan. Dalam hal ini bukan berarti Tuhan tidak mau melakukan hal-hal yang spektakuler. Namun meskipun demikian kekuatan Tuhan melebihi dari segala kekuatan fisik yang ada di bawah kolong langit ini. Kekuatan Tuhan ibarat Rajawali yang terbang tinggi tanpa lelah dan lesu. Bekerja di luar kemampuan berpikir kita, agar kita terus berharap pada kekuatan Tuhan. Dimana Tuhan mengajarkan kepada kita untuk Hidup karena iman bukan karena penglihatan. Oleh sebab itu Utamakan kekuatan Tuhan dan Tinggalkan segera kekuatan lain yang ada pada diri kita.(MM)

Melangkah untuk Berubah

Roma 12:2

Ayat Hafalan:

Roma 12:2

Pokok Doa :
Berdoa untuk
menyerahkan masa
depan kita ke tangan
Tuhan

Kupu-kupu yang indah bisa terjadi setelah melalui tahapan perubahan, dimulai dari ulat menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu. Manusia untuk dapat menjadi lebih baik dan menjadi sempurna maka harus berubah, karena manusia adalah makhluk hidup yang bersifat dinamis bukan statis, sehingga sejak lahir sampai ketika

batas hidupnya berakhir manusia akan mengalami pertumbuhan dan berbagai perubahan dalam hidupnya.

Dalam konteks orang percaya, perubahan yang dimaksud adalah perubahan secara rohani. Di mana ada pertumbuhan rohani yang dilihat dari diri kita untuk mau melangkah melakukan perubahan dengan tidak menjadi serupa dengan dunia ini. karena dunia ini berdosa, sehingga harus ada perubahan yang dilakukan untuk menjadi orang-orang yang berbeda dengan dunia.

Dengan meminta hikmat dan pertolongan Tuhan sehingga kita dapat dimampukan untuk melangkah meninggalkan cara-cara hidup yang lama yang sia-sia, sehingga kita dapat membedakan apa yang baik, dan melakukan kehendak Allah serta hidup kita dapat berkenan bagi Dia, dan dapat membuat Tuhan tersenyum atas hidup kita. Jangan lagi mau diikat oleh hal-hal yang menghambat pertumbuhan rohani kita, Tinggalkan dan jangan takut karena Tuhan selalu beserta kita. (SL)

Sadarilah kehadirannya

Mazmur 11:4

Ayat Hafalan:
Mazmur 11:4

Pokok Doa :
Berdoa untuk
menyerahkan masa
depan kita ke tangan
Tuhan

CCTV adalah alat untuk memantau dan merekam segala sesuatu yang terjadi di suatu tempat tertentu. Dengan demikian ini menjadi pengawas yang selalu siap kapan saja melihat seluruh aktivitas yang sedang direkam. Dalam kehidupan kita tentunya banyak tantangan kehidupan, termaksud godaan yang membuat kita jatuh ke dalam dosa.

Terutama saat dalam pekerjaan, lingkungan, saat kesendirian. Iblis datang untuk menggoda kita.

Ingatlah saudara, Tuhan terus memandangi dan memperhatikan setiap gerak anak-anaknya, di manapun kita berada dan apapun juga yang kita lakukan. Betapa sedihnya jika masih ada anak – anak Tuhan terus hidup dalam dosa secara diam-diam dan tidak menyadari mata Tuhan selalu mengamati-amatinya. Mungkin kita berpikir bahwa tidak ada seorangpun yang melihat. Tapi ingat dan sadarilah! bahwa Tuhan hadir di situ ketika kita melakukan yang baik dan jahat.

Saat kita menyadari kehadiran Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita, tentu kita akan sangat takut untuk berbuat dosa, apalagi untuk hidup di dalam dosa. Hendaklah kita berkuasa atas dosa dan janganlah hidup di dalamnya. Mari perbaharui kehidupan kita untuk menjauhi kehidupan dosa dan mau dipimpin oleh Roh Kudus untuk mengejar kekudusan hidup praktis kita(DW)

Tuhan Yesus Yang Terutama

Mazmur 119:147-148

Ayat Hafalan:

Mazmur 119:147

Pokok Doa :

Bersyukur buat hari
dan bulan yang baru
yang telah Tuhan
berikan pada kita saat
ini

Yang terutama di dalam hidup ini meninggalkan nama Yesus Penggalan lagu ini sebenarnya evaluasi bagi kita orang percaya. Apakah kita telah betul-betul meninggalkan Tuhan Yesus dalam kehidupan kita? contoh kecilnya saja ketika kita bangun di pagi hari, apakah kita meninggalkan Tuhan untuk bersaat Teduh dengan Tuhan?

Nats renungan kita hari ini, Pemazmur mengatakan “Pagi-pagi buta aku bangun dan berteriak minta tolong, aku berharap kepada FirmanMu.” Pemazmur senantiasa meninggalkan Tuhan dalam kehidupannya, saat hening dimana orang lain belum bangun ia memberikan waktunya untuk Tuhan.

Bagaimana dengan kita? sangat menyedihkan bila saat kita memasuki hari baru, bukan Tuhan yang lebih dahulu kita cari tetapi sibuk dengan kegiatan yang lainnya.

Saudara, Tuhan rindu jika Dia yang lebih utamakan di dalam hidup ini. Seribu kesibukan sering membuat kita melupakan Tuhan. tetapi ingatlah bahwa miliaran manusia membuat Tuhan sibuk , namun tidak seorangpun yang dilupakan-Nya, termasuk saya dan saudara. Untuk itu bersyukurlah buat setiap hari dan sediakanlah waktu untuk tetap dekat dengan Tuhan. (DW)

Pembalasan adalah Hak Tuhan

Ibrani 10:30

Ayat Hafalan:
Ibrani 10:30

Pokok Doa :
Berdoa untuk orang
yang melakukan
kesalahan kepada
kita.

Saat orang lain bersalah kepada kita, kita punya respon yang berbeda. Ada yang mengatakan: "Rasanya saya ingin menampar orang tersebut supaya hati saya puas" jika itu respon kita maka kita akan membuat masalah yang baru dan belum tentu orang tersebut sadar, ada juga yang berkata "Biar Tuhan yang akan membalas" jika ini respon kita

memang sepertinya sangat bijaksana karena terkesan kita tidak ingin membalas kejahatan dengan kejahatan, namun secara tidak langsung kita menunggu Tuhan bertindak untuk menghukum orang yang bersalah kepada kita. Respon lainnya adalah kita tidak ingin membalas, namun kita mulai membuat perpustakaan kesalahan orang lain di hati kita dan kita menumpuk kesalahan orang lain sehingga membuat diri kita tidak damai sejahtera.

Saudara jangan membuat diri kita pada situasi yang sulit, saat orang lain melakukan kesalahan kepada kita cobalah untuk menenangkan hati kita, bersabar dan berdoalah minta hikmat dari Tuhan agar kita bisa dengan hati terbuka memaafkan. Karena mungkin itu teguran bagi kita. Kita tahu melalui Firman Tuhan bahwa pembalasan adalah hak Tuhan dan jangan meminta Tuhan untuk membalas dengan segera orang bersalah tersebut. Karena sesungguhnya Tuhan mengetahui kapan keadilanNya dinyatakan bagi manusia.(YPT).

Kuk Dari Tuhan Yesus

Matius 11:28-30

Ayat Hafalan:
Matius 11:30

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
tetap mengandalkan
Tuhan Yesus saja
dalam berbagai
beban hidup kita

Spanduk dalam KKR sering sekali mengutip ayat Firman Tuhan hari ini, karena di dalamnya ada undangan yaitu *“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat... “* Saat terjadi KKR maka orang berbondong-bondong hadir untuk mengharapkan kelepasan dari segala beban-beban yang dimiliki.

Saudara, Tuhan Yesus adalah jawaban atas dari segala pergumulan kita, namun Tuhan Yesus dalam memberikan jawaban tersebut Ia mendidik orang yang dikasihinya. Banyak orang hanya mau kelepasan dari segala beban-beban hidup namun tidak mau dididik oleh Tuhan. Firman Tuhan hari ini, selain Tuhan mengundang orang yang berbeban berat, Ia mengatakan, *”Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku...”*

Jadi mari kita menjadi seorang Kristen yang dewasa, bukan hanya meminta apa yang menguntungkan bagi kita saja, tapi kita belajar untuk melihat tantangan dan tanggungjawab yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada kita. Belajar memikul kuk yang berasal dari Tuhan, karena kuk yang dari Tuhan itu enak dan ringan. Dengan demikian selain mendapatkan kelepasan dari segala beban yang kita miliki, kita juga semakin bertumbuh dalam Tuhan, sehingga hidup kita terus memuliakan nama Tuhan Yesus, menjadi berkat dalam kehidupan kita.(MM)

Turun dan Melayani

2 Korintus 4:7-12

Ayat Hafalan:
2 Korintus 4:12

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
giat dan terbeban
dalam pelayanan
Tuhan

Banyak orang hanya bisa memberi perintah daripada melaksanakan perintah. Rasul dipercayakan oleh Tuhan suatu pelayanan yang besar dan penuh tantangan. Dalam menjalankan pelayanannya Rasul Paulus turun langsung untuk memberitakan Injil kasih karunia Allah, meskipun dalam menjalankan tugas pelayanan, mereka pernah ditindas namun tidak terjepit, habis akal namun tidak putus asa, dianiaya namun tidak ditinggalkan sendirian, dihempaskan namun tidak binasa. Di sinilah kita melihat keteladanan seorang Kristen sejati, apalagi jika ia adalah seorang yang telah dipercayakan menjadi pemimpin.

Saudaraku, mari kita evaluasi pribadi kita masing - masing. Apakah kita selama ini hanya menjadi orang yang suka memberi perintah? tanpa turun langsung atau merasakan apa yang telah kita perintahkan kepada orang lain?. Melalui firmanNya, Allah mengajar kita untuk menghidupi Firman Tuhan dalam kehidupan kita, Kita dipanggil bukan untuk menjadi pejabat yang hanya memberi perintah. Kedudukan dalam pelayanan adalah panggilan kita untuk lebih terbeban lagi menjadi HambaNya. Mari melakukan pelayanan ini dengan terjun langsung sesuai dengan panggilan kita dan nikmati hidup dalam pelayanan sebagai wadah kita bisa merasakan pemeliharaan Tuhan yang luar biasa. (DW).

Tuhan Pasti Menjawab Doa

Yunus 2:1-9

Ayat Hafalan:

Yunus 2:7

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
tetap bersabar dan
berharap dalam
menantikan
pertolongsn Tuhan

Kitab Yunus berbeda dengan kitab lainya yang ada dalam Alkitab dimana kitab ini hanya pengalaman pribadi Yunus ketika mencoba untuk menghindari panggilan Tuhan. Salah satu pelajaran yang bisa kita ambil adalah Allah menjawab doa yang mustahil bagi manusia namun bagi Tuhan tak ada yang mustahil.

Salah satu doa Yunus dalam perut ikan, "*Mungkinkah aku memandang lagi bait-Mu yang kudus?*" sepertinya doa ini mustahil untuk dijawab dan dikabulkan oleh Tuhan, tetapi Tuhan menjawab sesuai dengan kehendak dan waktuNya.

Dalam kehidupan kita, menanti jawaban doa adalah proses bagi kita untuk menjadi anak Tuhan yang lebih dewasa, saat menanti jawaban doa merupakan kesempatan yang dipakai si Iblis untuk mengalihkan pikiran kita dalam menanti jawaban doa dari Tuhan, oleh sebab itu mari tetap yakini bahwa Tuhan pasti menjawab doa kita, cepat atau lambat semuanya sesuai dengan waktu dan kehendak Tuhan. Kita ini adalah anakNya, jadi Tuhan tahu apa yang menjadi kebutuhan kita. Jadi jawaban Tuhan adalah yang terbaik bagi kita, jangan pernah berpikir bahwa Tuhan tidak peduli kepada kita saat Doa kita belum terjawab. Bersabarlah dan nantikan pekerjaan Tuhan yang besar dan tak terduga.(PPP)

Yesus Kekuatan kita

1 Petrus 5:10

Ayat Hafalan:

1 Petrus 5:10

Pokok Doa :
Berdoa untuk orang
yang melakukan
kesalahan kepada
kita.

Tokoh kartun yang terkenal *Popeye Si Pelaut* yang bertubuh pendek, botak dan agak kurus. *Popeye* selalu bermasalah dengan *Brutus* yang bertubuh tinggi dan gemuk. Setiap kali terjadi perkelahian *Popeye* punya kekuatan baru saat memakan *bayam*. Yang menjadi sumber kekuatan *Popeye*.

Siapakah sumber kekuatan kita?

sumber kekuatan kita hanya ada di dalam Tuhan Yesus, itu hanya bisa kita temukan bila kita hidup dalam doa dan firman-Nya. Kita manusia lemah dan tak berdaya serta tidak dapat menjalani hidup ini dengan kemampuan kita sendiri, tapi ingatlah bahwa bersama dengan Tuhan Yesus kita pasti bisa menjalani hidup ini karena Dialah kekuatan kita.

Namun sangat menyedihkan jika masih banyak orang tetap mengandalkan diri sendiri, mereka baru mengandalkan Tuhan jika mereka sakit, bangkrut atau menghadapi situasi keamanan yang mengancam jiwa mereka. Jikalau kita percaya bahwa Yesus adalah sumber kekuatan kita, marilah kita mengandalkan Dia di dalam kehidupan kita. Kuatlah dan janganlah goyah keyakinanmu pada Yesus karena tiada yang seperti diri-Nya di dalam dunia ini. Karena Allah kita kuat, maka Allah ingin kita kuat di dalam Dia (DW).

Kebodohan Demuja berhala

Yeremia 10:1-6

Ayat Hafalan:

Yeremia 10:6

Pokok Doa :

Berdoa untuk orang
yang melakukan
kesalahan kepada
kita.

Pemujaan berhala adalah tindakan yang sangat dbenci oleh Allah, sejak Allah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, dan juga Allah menciptakan manusia yang serupa dan segambar dengan diriNya, semuanya itu bertujuan agar semua makhluk memuliakan Allah. Namun yang menjadi penghalang tujuan

Allah itu adalah si iblis yang berusaha mengalihkan objek penyembahan manusia kepada hal-hal yang kelihatan seperti pohon, batu, emas, dll. Semuanya itu adalah ciptaan Allah yang harus kita kuasai tapi karena kebodohan manusia yang menyembahnya, mereka membuat hal-hal yang tidak bisa berbuat apa-apa itu seolah-olah memiliki kuasa.

Nabi Yeremia menjelaskan kebodohan orang-orang yang memuja berhala, ia berkata, " Bukankah berhala itu pohon kayu yang ditebang orang dari hutan, yang dikerjakan dengan pahat oleh tangan tukang kayu?" Berhala itu sama seperti orang-orangan di kebun mentimun, tidak dapat berbicara; orang harus mengangkatnya, sebab tidak dapat melangkah. "

Jadi jangan pernah tergoda dengan hal-hal yang bodoh ini, mari tinggalkan kebiasaan kita yang percaya kepada allah lain. Hanya Allah dalam Yesus yang layak untuk disembah. Di dalamNya ada keselamatan.(MM)



UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Redaksi renungan PEACE mengucapkan banyak terima kasih bagi saudara/i atas dukungan dana untuk penerbitan PEACE

Edisi Agustus s/d Oktober

Kel.Grace Bahy (Jakarta)

Kel.Boy Winowoda (Makassar)

Kel.Benaya Winowoda (Makassar)

Kel.Bethel Kanine (Kotamobagu)

Kel.Paparang (Jakarta)

Pembaca PEACE Mamasa

Pembaca PEACE Sudiang

Doa kami Tuhan Yesus senantiasa memberkati kita semua baik dalam keluarga,pekerjaan dan pelayanan.

I Korintus 15:58